

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab V merupakan bab terakhir dalam penelitian skripsi yang berisi mengenai simpulan yang dikemukakan penulis sebagai analisis temuan penelitian dan pembahasan yang telah dikaji pada bab IV. Selain berupa simpulan, dalam bab ini pula akan ditulis mengenai implikasi dan rekomendasi yang diajukan oleh penulis mengenai hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari penelitian dengan judul Peran Pertunjukan Wayang Golek Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Warga Negara di Padepokan Giriharja, Kabupaten Bandung

Simpulan akan dipaparkan ke dalam dua bagian yakni simpulan umum dan simpulan khusus yang ditulis untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, sedangkan untuk implikasi dan rekomendasi akan ditulis setelahnya. Implikasi merupakan penjabaran dari penulis mengenai dampak yang dihasilkan dari penelitian tersebut dan rekomendasi ditujukan penulis untuk beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dalam bidang yang terkait sebagai berikut.

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan analisis hasil penelitian lapangan dapat ditarik simpulan bahwa sebuah pertunjukan wayang golek memiliki peranan selain sebagai sarana hiburan masyarakat juga memiliki peranan sebagai tuntunan dalam hal penanaman nilai-nilai karakter bagi masyarakat. Hal tersebut terbukti dari banyaknya nilai-nilai falsafah kehidupan yang ada di dalam suatu pertunjukan wayang golek seperti nilai-nilai religius, tanggung jawab, jujur, cinta tanah air, gotong royong dan nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter lainnya, yang tentu secara tidak langsung nilai-nilai falsafah kehidupan tersebut dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi warga negara

hususnya para penontonnya serta menjadikan wayang golek sebagai seni yang kaya akan nilai-nilai edukasi atau pendidikan.

2. Simpulan Khusus

Di samping kesimpulan umum juga terdapat kesimpulan khusus mengenai pembahasan kegiatan pertunjukan wayang golek dalam penanaman nilai pendidikan karakter terhadap warga negara Padepokan Giriharja sebagai berikut.

- a. Program kerja di Padepokan Giriharja dalam upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter terhadap warga negara yaitu berupa latihan rutin yang telah terjadwal secara rutin, workshop kebudayaan untuk mensosialisasikan wayang golek sebagai aset budaya lokal, festival dalang cilik untuk mempertahankan kelsteterian seni wayang golek serta penguatan nilai karakter bangsa melalui pertunjukan wayang golek yang menampilkan lakon-lakon cerita wayang yang kaya akan nilai-nilai karakter. Program-program tersebut dirancang dan disesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menjaga kelestarian kesenian wayang golek kedepannya dan juga untuk mengamalkan ilmu-ilmu atau nilai-nilai falsafah kehidupan yang terkandung di dalam pertunjukan wayang golek
- b. Aktualisasi peran dalang dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap warga negara (penonton) tentu sangatlah vital mengingat dalang dituntut untuk bisa membawa penonton agar fokus kedalam pertunjukan, oleh karena itu dalang di Giriharja pun bisa dikatakan telah beraktualisasi dengan baik terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, hal ini terbukti mengingat banyaknya sosok dalang yang berasal dari Giriharja yang telah berhasil menjadi dalang-dalang hebat yang terbukti telah mampu banyak sekali memberi hiburan yang juga memberikan tuntunan lewat nilai-nilai falsafah kehidupan yang terdapat dalam acara pementasan seni pertunjukan wayang golek, juga tidak sedikit penonton yang bisa memahami serta mengamalkan nilai-

nilai yang terdapat dalam wayang golek di dalam kehidupan sehari-harinya.

- c. Nilai-nilai pendidikan yang dikembangkan melalui wayang golek tentu sangatlah banyak bahkan hampir bisa dikatakan nilai-nilai yang ada di dalam wayang golek dikembangkan secara lebih banyak dan lebih jelas dibandingkan dengan nilai-nilai yang ada di dalam pendidikan karakter yang sedang dikembangkan pemerintah, adapun yang ditemukan di lapangan hampir semua nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter selalu dimunculkan dalam pertunjukan wayang golek yakni seperti nilai religius, gotong royong, jujur, tanggung jawab, cinta tanah air, peduli sosial, gemar menuntut ilmu dan begitupun dengan nilai-nilai lainnya.
- d. Hambatan-hambatan yang ditemukan di Padepokan Giriharja dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap warga negara (penonton) yaitu, 1) kesiapan unsur-unsur pertunjukan wayang golek, 2) dukungan dana, 3) sarana atau tempat pagelaran, 4) kemampuan aktualisasi dalang, 5) kemampuan serta respon yang berbeda-beda dari penonton.
- e. Upaya yang dilakukan Padepokan Giriharja dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pertunjukan wayang golek yakni, 1) latihan rutin dan menjaga kesehatan dengan baik, 2) mencari dukungan dana dengan melakukan kerjasama dengan pihak *sponsorship*, 3) menggunakan sarana yang seadanya di tempat-tempat yang memang jarang ditemui lahan yang luas, 4) terus meramut dalang-dalang yang ada untuk terus pandai berinovasi serta pandai mengaktualisasikan diri dengan situasi dan kondisi sesuai perkembangan zaman.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan serta melibatkan lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian

selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Padepokan

Implikasi karya ilmiah ini terhadap padepokan adalah memberikan sumbangsih pemikiran mengenai gambaran tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat terus dikembangkan melalui pertunjukan wayang golek dengan pengelolaan yang baik oleh padepokan, juga harus terus meminta dukungan dari berbagai pihak guna terlaksananya kegiatan, sehingga penonton mendapatkan tontonan sekaligus tuntunan melalui nilai falsafah dalam wayang golek yang dipentaskan. Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam perencanaan program-program padepokan kedepannya.

2. Bagi Pengurus di Padepokan Giriharja

Implikasi karya ilmiah ini terhadap Pengurus di Giriharja dapat memberikan gambaran secara khusus mengenai hambatan dan upaya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pertunjukan dan dapat memberikan masukan atau bahan evaluasi sebagai perbaikan serta untuk meningkatkan pelaksanaan pertunjukan serta program-program kerja kedepannya.

3. Bagi Dalang di Giriharja

Implikasi karya ilmiah ini terhadap Dalang adalah memberikan sumbangan pemikiran mengenai peran aktualisasi Dalang dalam mementaskan kesenian wayang golek, baik dari aspek nilai hiburan juga dari aspek nilai falsafah yang ada dalam wayang golek. Sehingga seiring dengan terus berkembangnya zaman, wayang golek tetap diminati oleh berbagai kalangan

4. Bagi Warga Negara(Penonton)

Implikasi karya ilmiah ini terhadap warga negara adalah memberikan sebuah gambaran umum dan terperinci tentang pentingnya mengikuti kegiatan serta melestarikan seni kebudayaan lokal wayang golek agar tidak

kehilangan jati diri sebagai warga negara indonesia selain itu juga memberikan gambaran betapa banyaknya nilai-nilai karakter budaya bangsa yang dapat diresapi melalui pertunjukan wayang golek

5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi karya ilmiah ini terhadap Departemen Pendidikan Kewarganegaraan adalah memberikan gambaran tentang pendidikan karakter bukan hanya dipelajari pada pelajaran didalam kelas saja, akan tetapi lebih jauh dari pada itu mencakup sasaran lebih luas melalui seni pertunjukan wayang golek. Kegiatan pertunjukan wayang golek mampu memberikan peranan dalam mengembangkan serta menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter sebagai nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap warga negara . Korelasi dengan PKn, kegiatan pertunjukan wayang golek ini memberi manfaat untuk menjadikan setiap warga negara menjadi warga negara yang baik (*to be a good citizenship*).

6. Bagi Instansi Pemerintahan

Implikasi karya ilmiah ini terhadap Instansi Pemerintahan adalah memberikan gambaran betapa pentingnya untuk menjaga warisan budaya lokal dalam bentuk apapun salah satunya di bidang seni pertunjukan wayang golek, sebab dalam hal kelestarian ini tentu pemerintah sangatlah dibutuhkan mengingat perannya sebagai stakeholder yang memegang segala kebijakan terhadap negara yang mencakup segala bidang termasuk dalam hal budaya yang salah satunya dapat diwujudkan dengan mendukung segala kegiatan seni pertunjukan wayang golek agar kesenian tersebut tetap lestari dan semakin berkembang.

7. Bagi Instansi Pendidikan(Sekolah)

Implikasi karya ilmiah ini terhadap sekolah adalah memberikan gambaran bahwa banyak sekali seni-seni tradisional yang menarik dan mengandung banyak nilai pendidikan salah satunya pertunjukan seni wayang golek, mengingat peserta didik pada saat ini lebih mengenal budaya atau seni yang berasal dari luar tentu hal ini dapat menjadi inspirasi untuk pihak

sekolah agar dapat lebih bisa mengarahkan peserta didik terhadap seni-seni yang berasal dari negara sendiri.

8. Bagi Peneliti Selanjutnya

Implikasi karya ilmiah ini terhadap peneliti selanjutnya adalah memberikan gambaran umum dan khusus tentang kegiatan, hambatan dan upaya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pertunjukan wayang golek sesuai dengan temuan-temuan yang konkrit di lapangan juga memberikan gambaran tentang pentingnya menjaga warisan kelestarian budaya nasional dalam bidang apapun termasuk dalam bidang seni, khususnya pertunjukan wayang golek juga hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara lebih disiplin, mendalam dan terfokus sehingga hasil penelitian lebih relevan, valid dan dirasakan manfaatnya.

C. Rekomendasi

Penulis mengemukakan beberapa rekomendasi berkaitan dengan peran pertunjukan wayang golek dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap warga negara di Padepokan Giriharja Bandung diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Padepokan

- a. Padepokan diharapkan mampu untuk lebih baik lagi dalam menyusun program-program kerja atau program kerja kegiatan mengingat seiring dengan derasnya pengaruh budaya dari luar maka padepokan diharapkan mampu untuk terus mempertahankan kelestarian dan keutuhan seni pertunjukan wayang golek.
- b. Padepokan diharapkan mampu terus mempertahankan kredibilitas sebagai tempat mencetak dalang-dalang yang handal dan memiliki wawasan serta ilmu pengetahuan yang tinggi.

2. Bagi Pengurus di Giriharja

- a. Program-program kerja yang telah tersusun dan terencana dalam upaya menanamkan nilai-nilai karakter terhadap masyarakat harus dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Agar proses penguatan nilai karakter ini bisa berjalan secara efektif dan maksimal
 - b. Proses pembangunan gedung yang akan dijadikan tempat pusat kegiatan diharapkan agar dapat segera rampung baik secara fisik dan administratif, sehingga kegiatan yang telah dicanangkan dapat terealisasi dengan mudah.
 - c. Pengurus diharapkan agar terus menjalin komunikasi dan kerja sama dengan pihak pemerintah guna tercapainya program-program kerja serta membantu mensosialisasikan pertunjukan wayang golek terhadap masyarakat agar mengurangi kecenderungan dari generasi muda sekarang yang lebih mengenal kesenian dari luar daripada kesenian bangsa sendiri.
3. Bagi Dalang di Giriharja
- a. Metode-metode yang dipakai sebagai perwujudan dari aktualisasi dalang dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter harus digunakan secara konsisten, akan tetapi metode-metode ini pun harus di inovasi sesuai dengan perkembangan waktu, kondisi dan kebutuhan penonton agar bisa diterapkan secara efektif dan maksimal
 - b. Memberikan sajian pertunjukan secara semaksimal mungkin agar penonton dapat memahami serta menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap seni pertunjukan wayang golek.
 - c. Terus mengasah kemampuan dalam hal menghibur penonton melalui wayang golek juga dalam hal ilmu-ilmu yang ada dalam dunia pewayangan agar Dalang seiring dengan perkembangan zaman mampu terus beraktualisasi dengan baik.
4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI

- a. Kepada dosen pendidikan kewarganegaraan hendaknya mengadakan seminar-seminar untuk mahasiswa-mahasiswi tentang pentingnya menjaga pelestarian budaya lokal khususnya seni pertunjukan wayang golek.
 - b. Bagi dosen pendidikan nilai dan moral hendaknya dapat memberikan masukan kepada guru-guru PKn disekolah-sekolah dalam meningkatkan nilai dan moral siswa melalui pertunjukan wayang golek.
 - c. Untuk para mahasiswa PKn yang nantinya akan menjadi guru PKn hendaknya mempelajari dan memahami juga tentang kegiatan seni pertunjukan wayang golek yang kayak akan nilai-nilai falsafah kehidupan yang tentu diperlukan oleh seorang pendidik sebagai figur penting di masyarakat.
5. Bagi Warga Negara (Penonton)
- a. Orang tua hendaknya selalu mengarahkan anaknya untuk mengenal dan mencintai budaya-budaya lokal sebagai perwujudan dari peran masyarakat dalam melestarikan budaya.
 - b. Generasi muda hendaknya lebih mencintai dan lebih peduli terhadap budaya-budaya bangsa yang ada, salah satunya dengan lebih mencintai kesenian-kesenian lokal dibanding mencintai kesenian yang berasal dari luar.
 - c. Warga negara yang sudah mengenal pertunjukan wayang golek hendaknya dapat mengambil, meresapi serta mengamalkan nilai-nilai falsafah dalam pertunjukan wayang golek di dalam kehidupan sehari-hari.
6. Bagi Instansi Pemerintahan & Instansi Pendidikan (Sekolah)
- a. Bagi instansi pemerintahan agar lebih memperhatikan warisan-warisan budaya lokal dalam hala apapun, termasuk kesenian pertunjukan wayang golek.

- b. Bagi instansi pemerintahan diharapkan agar mampu turun tangan lebih jauh dalam membantu pihak padepokan dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter melalui pertunjukan wayang golek.

7. Bagi Instansi Pendidikan(Sekolah)

- a. Bagi sekolah tentu diharapkan mampu mengarahkan peserta didik untuk lebih mencintai budaya sendiri salah satunya seni pertunjukan dalam negeri dari sejak dini agar mengurangi kecenderungan degradasi budaya, moral, etika, sopan santun.
- b. Bagi sekolah diharapkan mampu memaksimalkan peran-peran ekstrakurikuler yang berhubungan dengan bidang seni untuk lebih memfokuskan terhadap seni-seni tradisional baik dari media nya seperti Kecapi, Angklung, Rebab dan sejenisnya maupun dari hal pertunjukannya seperti wayang golek, seni tari tradisional dan semacamnya.

8. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada warga negara khususnya generasi muda diharapkan dapat meneliti subjek penelitian baru yang sesuai dengan fenomena-fenomena sosial yang kini tengah terjadi dalam masyarakat Indonesia khususnya di era globalisasi ini, karena pengaruh yang dibawa oleh era globalisasi memang sangat berdampak pada semua aspek kehidupan bangsa Indonesia.